

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang didapat peneliti di lapangan, dalam hal ini penerapan model pendampingan *appreciative coaching* dalam meningkatkan kemampuan dasar kewirausahaan, maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Penerapan model *appreciative coaching* sangat efektif dilaksanakan warga belajar PKBM Al-Islah Jakarta-Pusat karena sebagai berikut:
 - a. Pada tahap *definition* fasilitator mempersiapkan pra pendampingan dengan topik-topik yang relevan sesuai kebutuhan belajar warga belajar,
 - b. Pada tahap *discovery* warga belajar mengemukakan pengalaman-pengalamannya sebagai sumber belajar untuk belajar dan membelajarkan kepada warga belajar lainnya.
 - c. Pada tahap *dream* warga belajar mampu merumuskan usaha sederhana dan menuangkan suatu usaha yang sesuai dengan pengalaman dan kapasitasnya sebagai wirausaha pemula.
 - d. Pada tahap *design* warga belajar mulai melakukan proses pembelajaran kewirausahaan dengan merancang usaha dengan rasa percaya diri dan menjalankan usaha yang terintegrasi dengan keberaksaraannya.
 - e. Pada tahap *destiny* fasilitator dan warga belajar mampu merefleksikan capaian pembelajaran kewirausahaan secara aplikatif
2. Bahwa terjadi peningkatan hasil kemampuan dasar kewirausahaan dalam penerapan model *appreciative coaching*. Peningkatan hasil kemampuan dasar kewirausahaan nilai rata - rata uji pemahaman materi pada *pre test* sebesar 58, pada *post test* terjadi kenaikan mencapai 78,5.

3. Adapun temuan lapangan yang yang menarik pada proses pendampingan antara lain:
 - a. Warga belajar bersikap apresiatif. Hal ini dikarenakan menurut warga belajar model *appreciative coaching* merupakan hal baru. Warga belajar tertarik dengan pola pendampingan karena sesuai dengan karakteristik orang dewasa.
 - b. Motivasi belajar para warga belajar meningkat, hal ini dikarenakan warga belajar mampu menggali dan mengembangkan potensi dirinya untuk dijadikan sumber belajar sesama warga belajar keaksaraan usaha mandiri.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan sebagai upaya perbaikan dalam penerapan model *appreciative coaching* adalah sebagai berikut.

Bagi warga belajar

1. Perlunya koordinasi antara peserta pendampingan dengan fasilitator untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang optimal, sehingga mampu meminimalisir kekurangan yang terjadi selama pembelajaran.
2. Peserta pendampingan yang memiliki keterbatasan untuk mengupayakan kemampuannya dalam proses pendampingan sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Bagi Fasilitator

1. Fasilitator selayaknya menganggap peserta pendampingan sebagai subyek belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta pendampingan akan lebih variatif. Hal ini disebabkan peserta pendampingan akan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah UPI.

1. Diadakan penelitian mengenai strategi pembelajaran dalam lingkup pembelajaran yang lain.
2. Perlu dirancang suatu desain pembelajaran serupa yang mampu menjawab kebutuhan belajar masyarakat.